

**PENGARUH DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN,
KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KEPEMILIKAN
MANAJERIAL, DAN KOMITE AUDIT TERHADAP PRAKTIK
PENGHINDARAN PAJAK DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI
VARIABEL INTERVENING**



Nufi Rachma Marenissa

01031482023039

AKUNTANSI

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN
TEKNOLOGI**

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2023

**PENGARUH DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN, KEPEMILIKAN
INSTITUSIONAL, KEPEMILIKAN MANAJERIAL, DAN KOMITE
AUDIT TERHADAP PRAKTIK PENGHINDARAN PAJAK DENGAN
PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Ge'ar Sarjana
Ekonomi (S.E)**



**Nufi Rachma Marenissa
01031482023039
AKUNTANSI**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN
TEKNOLOGI**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI**

2023

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**PENGARUH DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN, KEPEMILIKAN
INSTITUSIONAL, KEPEMILIKAN MANAJERIAL, DAN KOMITE AUDIT
TERHADAP PRAKTIK PENGHINDARAN PAJAK DENGAN
PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING**

Disusun Oleh :

Nama : Nufi Rachma Marenissa

NIM : 01031482023039

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian/Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan

Disetujui untuk digunakan dalam Ujian Komprehensif

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing



Tanggal : 20-7 - 2023

**Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak
NIP. 197405111999032001**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL,
KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN KOMITE AUDIT TERHADAP PRAKTIK
PENGHINDARAN PAJAK DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL
INTERVENING**

Disusun oleh:

Nama : Nufi Rachma Marenissa
NIM : 01031482023039
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi S1 Asal D3
Bidang Kajian/Konsentrasi : Perpajakan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada, 1 Agustus 2023 dan telah memenuhi syarat untuk diterima

Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 1 Agustus 2023

Pembimbing



Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak
NIP 197405111999032001

Penguji



Anton Indra Budiman, S.E., M.Si.
NIP 197710162015041002

Mengetahui

Ketua Jurusan Akuntansi

ASLI
JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI UNSRI
23/2023
1/08

Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak

NIP. 197303171997031002

ABSTRAK

Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial dan Komite Audit terhadap Praktik Penghindaran Pajak dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening

Oleh

Nufi Rachma Marenissa

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial dan Komite audit terhadap Praktik Penghindaran Pajak dengan Profitabilitas sebagai variabel Intervening pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2021. Penelitian ini dilakukan karena terdapat ketidakkonsistenan hasil dari Penelitian terdahulu.

Populasi dalam Penelitian ini adalah 217 perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode penentuan sampel dilakukan dengan metode *Purposive Sampling*, dan Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan maka didapatkan jumlah sampel sebanyak 87 sampel perusahaan selama periode 2019-2021. Namun terdapat beberapa data perlu di *outlier* Sehingga didapatkan jumlah sampel Penelitian sebanyak 79 perusahaan. Jenis Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang diperoleh dari www.idx.co.id. Dalam Penelitian ini dilakukan uji asumsi klasik, pengujian hipotesis dan penilaian analisis melalui analisis jalur (*path analysis*), *sobel test*, koefisien determinasi (R²), Uji Kelayakan Model (uji f) dan uji t. Pengujian ini dilakukan menggunakan SPSS 25.

Berdasarkan hasil Penelitian menunjukkan bahwa: (1) dewan Komisaris independen, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan komite audit tidak berpengaruh terhadap praktik penghindaran pajak. (2) Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap praktik penghindaran pajak. (3) Dewan Komisaris independen dan Kepemilikan komite audit berpengaruh terhadap profitabilitas. (4) Kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. (5) profitabilitas tidak mampu memediasi pengaruh dewan Komisaris independen, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan komite audit terhadap praktik penghindaran pajak.

Kata kunci : Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, Praktik Penghindaran Pajak, Profitabilitas

Dosen Pembimbing:

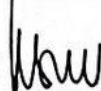


Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak.

NIP 197405111999032001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak.

NIP 19730317997031002

ABSTRACT

The Effect of the Independent Board of Commissioners, Institutional Ownership, Managerial Ownership and Audit Committee on Tax Avoidance with Profitability as an Intervening Variable

By

Nufi Rachma Marenissa

This study aims to analyze the Effect of the Independent Board of Commissioners, Institutional Ownership, Managerial Ownership and Audit Committee on Tax Avoidance with Profitability as an Intervening variable in Manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2021. This research was conducted because there were inconsistencies in the results of previous studies.

The population in this study were 217 manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The sampling method was carried out using the Purposive Sampling method, and based on predetermined criteria, a total sample of 87 companies was obtained during the 2019-2021 period. However, there are some data that need to be outliers so that a total sample of 79 companies is obtained. This type of research uses a quantitative approach with secondary data in the form of the company's annual financial reports obtained from www.idx.co.id. In this study, classical assumption tests were carried out, hypothesis testing and analysis judgments were carried out through path analysis, sobel test, coefficient of determination (R²), Model Feasibility Test (f test) and t test. This test was carried out using SPSS 25.

Based on the results of the study, it shows that: (1) the independent board of commissioners, institutional ownership, managerial ownership and audit committees have no effect on tax avoidance. (2) Profitability has a negative effect on tax avoidance. (3) Independent Board of Commissioners and Audit Committee Ownership affect profitability. (4) Institutional ownership and managerial ownership have no effect on profitability. (5) profitability is unable to mediate the influence of independent commissioners, institutional ownership, managerial ownership and audit committees on tax avoidance

Keywords: *Independent Board of Commissioners, Institutional Ownership, Managerial Ownership, Audit Committee, Tax Avoidance, Profitability*

Advisor



Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak.
NIP 197405111999032001

Acknowledge by
Head of Accounting Departement



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak.
NIP 19730317997031002

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dari mahasiswa:

Nama : Nufi Rachma Marenissa
NIM : 01031482023039
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi S1 Asal D3
Bidang Kajian/Konsentrasi : Perpajakan
Judul : Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial dan Komite Audit terhadap Praktik Penghindaran Pajak dengan Profitabilitas sebagai variabel intervening

Telah kami periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Palembang, 2 Agustus 2023

Dosen Pembimbing:



Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak.

NIP 197405111999032001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak.

NIP 19730317997031002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nufi Rachma Marenissa
NIM : 01031482023039
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Mata Kuliah Skripsi : Perpajakan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial dan Komite Audit terhadap Praktik Penghindaran Pajak dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening

Pembimbing :

Dosen Pembimbing : Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak
Tanggal Ujian : 01 Agustus 2023

Adalah benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.” (QS. Al Baqarah : 286)

Do the best, let Allah do the rest.

Kupersembahkan untuk:

- Orang tua tercinta
- Dosen Pembimbing
- Keluarga tersayang
- Seluruh Rekan Rekan
Alih Program Akuntansi
- Almamaterku

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan Kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial dan Komite Audit terhadap Praktik Penghindaran Pajak dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening.”**

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Program Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Selama penulisan skripsi ini, penulis tak luput dari berbagai kendala-kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan, doa serta dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala hormat dan kerendahan hati perkenankanlah penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah meridhoi dan memberikan kemudahan penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Orang tuaku tercinta yang selalu mendoakan dan memberikan semangat selama ini.
3. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si. selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Prof. Dr. Mohamad Adam, SE., ME. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Ibu Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., A.K. selaku Koordinator

Akademik Jurusan Akuntansi Alih Program.

7. Ibu Dr. Luk Luk Fuadah S.E., M.B.A., Ak. selaku Dosen Pembimbing. Terima kasih Ibu yang selalu bersedia untuk meluangkan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk memberikan bimbingan, kritik, saran, serta dukungan kepada penulis agar dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sangat baik.
8. Bapak Agil Novriansa, M.Sc., Ak., CA., ACPA., CRP. selaku dosen penguji Seminar Proposal yang telah memberikan arahan dan saran terkait perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini agar menjadi lebih baik lagi.
9. Bapak Anton Indra Budiman, S.E., M.Si. selaku dosen penguji Ujian Komprehensif yang telah memberikan arahan dan saran terkait perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini agar menjadi lebih baik lagi.
10. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang selama perkuliahan telah memberikan ilmu pengetahuan dan membagikan pengalamannya yang sangat berarti.
11. Staf Tata Usaha Jurusan Akuntansi Alih Program Universitas Sriwijaya atas segala bantuan yang telah diberikan demi kelancaran dalam penulisan skripsi.

12. Teruntuk Muhammad Rizky Fathurrachman, yang tiada henti memberikan bantuan kepada penulis, menjadi tempat bertukar pikiran, memberikan dukungan dan semangat, selalu menemani di kala suka maupun duka yang tidak dapat penulis balas semua kebaikannya, semoga Allah selalu melimpahkan kebahagiaan untukmu.
13. Teruntuk #KitoPacak, yang sudah sama-sama berjuang dalam perkuliahan hingga menyelesaikan skripsi.
14. Teman-teman Akuntansi Alih Program 2020 atas pengalaman, kerjasama, bantuan, canda tawa, dan kenangan selama masa perkuliahan.
15. Semua pihak yang telah banyak membantu dalam proses penyusunan skripsi ini hingga selesai yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. Terima kasih atas bantuan dan dukungan yang telah diberikan.

Palembang, 21 Juli 2023

Penulis,



Nufi Rachma Marenissa
01031482023039

RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Nufi Rachma Marenissa
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Palembang, 30 Maret 1999
Alamat : Jl. Pupuk Raya Blok C.24 Sako Palembang
Agama : Islam
Alamat Email : nufirachma@gmail.com



PENDIDIKAN FORMAL

<u>TAHUN</u>	<u>PENDIDIKAN</u>	<u>JURUSAN</u>
2005-2011	MI ADABIYAH II PALEMBANG	
2011-2014	SMP NEGERI 4 PALEMBANG	
2014-2017	SMA NEGERI 5 PALEMBANG	IPA
2017-2020	UNIVERSITAS SRIWIJAYA	DIII AKUNTANSI
2020-2023	UNIVERSITAS SRIWIJAYA	S1 AKUNTANSI

PENDIDIKAN NON FORMAL

1. Finance Accounting Internship di PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang
2. *Content Creator* di Katakanlah Creative Agency

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
ABSTRAK.....	iv
ABSTRACT.....	v
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK.....	vi
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....	vii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	x
RIWAYAT HIDUP.....	9
BAB I PENDAHULUAN.....	20
1.1 Latar Belakang.....	20
1.2 Rumusan Masalah.....	28
1.3 Tujuan Penulisan.....	29
1.4 Manfaat Penelitian.....	30
1.5 Manfaat Teoritis.....	30
1.6 Manfaat Praktis.....	30
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	32
2.1 Landasan Teori.....	32
2.1.1 Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>).....	32
2.2 Penelitian Terdahulu.....	40
2.3 Keterkaitan Antar Variabel.....	46
2.3.1 Pengaruh Dewan Komisaris Independen terhadap Praktik Penghindaran Pajak.....	46
2.3.2 Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Praktik Penghindaran Pajak.....	47
2.3.3 Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Praktik Penghindaran Pajak.....	49
2.3.4 Pengaruh Komite Audit Terhadap Praktik Penghindaran Pajak.....	50

2.3.5.	Pengaruh Profitabilitas Terhadap Praktik Penghindaran Pajak	50
2.3.6.	Pengaruh Dewan Komisaris Independen terhadap Profitabilitas.....	51
2.3.7.	Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Profitabilitas.....	52
2.3.8.	Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Profitabilitas	53
2.3.9.	Pengaruh Komite Audit terhadap Profitabilitas	54
2.3.10.	Dewan Komisaris Independen terhadap Praktik Penghindaran Pajak yang dimediasi oleh Profitabilitas.....	54
2.3.11.	Kepemilikan Institusional terhadap Praktik Penghindaran Pajak yang dimediasi oleh Profitabilitas	55
2.3.12.	Kepemilikan Manajerial terhadap Praktik Penghindaran Pajak yang dimediasi oleh Profitabilitas	56
2.3.13.	Komite Audit terhadap Praktik Penghindaran Pajak yang dimediasi oleh Profitabilitas.....	57
2.4	Kerangka Hipotesis	58
BAB III METODE PENELITIAN.....		59
3.1	Desain Penelitian	59
3.2	Objek Penelitian	59
3.3	Teknik Pengumpulan Data	59
3.4	Populasi dan Sampel	60
3.4.1	Populasi.....	60
3.4.2	Sampel.....	60
3.5	Operasional Variabel.....	61
3.5.1	Variabel Dependen (Y)	62
3.6	Variabel Independen (X)	62
3.6.1	Dewan Komisaris Independen	62
3.6.2	Kepemilikan Institusional	63
3.6.3	Kepemilikan Manajerial.....	64
3.6.4	Komite Audit.....	64
3.7	Variabel Intervening (M).....	65
3.8	Teknik Analisis Data	65
3.9	Statistik Deskriptif.....	65

3.10 Uji Asumsi Klasik	66
3.10.1 Uji Normalitas.....	66
3.10.2 Uji Multikolinearitas	66
3.10.3 Uji Autokorelasi	66
3.10.4 Uji Heteroskedastisitas.....	67
3.10.5 Uji Analisis Jalur.....	67
3.10.6 Uji Kelayakan Model (Uji F)	70
3.10.7 Uji Koefisien Determinasi (R ²)	70
3.10.8 Uji t	70
BAB IV	72
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	72
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	72
4.2 Deskripsi Variabel Penelitian.....	74
4.2.1 Statistik Deskriptif	74
4.2.2 Uji Asumsi Klasik.....	76
4.2.3 Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R Squared</i>).....	83
4.2.4 Uji F (Kelayakan Model)	84
4.2.5 Hasil Pengujian Hipotesis	86
4.2.6 Uji Analisis Jalur.....	89
4.2.7 Uji Mediasi (<i>Sobel Test</i>).....	92
4.3 Pembahasan	97
4.3.1 Pengaruh Dewan Komisaris Independen terhadap Praktik Penghindaran pajak.....	97
4.3.2 Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Praktik Penghindaran Pajak	98
4.3.3 Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Praktik Penghindaran Pajak.....	100
4.3.4 Pengaruh Komite Audit terhadap Praktik Penghindaran Pajak	101
4.3.5 Pengaruh Profitabilitas terhadap Praktik Penghindaran Pajak.....	103
4.3.6 Pengaruh Dewan Komisaris Independen terhadap Profitabilitas.....	104

4.3.7	Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Profitabilitas.....	105
4.3.8	Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Profitabilitas	106
4.3.9	Pengaruh Komite Audit terhadap Profitabilitas	107
4.3.10	Pengaruh Profitabilitas sebagai Variabel Intervening antara Dewan Komisaris Independen terhadap Praktik Penghindaran Pajak	108
4.3.11	Pengaruh Profitabilitas sebagai Variabel Intervening antara Kepemilikan Institusional terhadap Praktik Penghindaran Pajak.....	110
4.3.12	Pengaruh Profitabilitas sebagai Variabel Intervening antara Kepemilikan Manajerial terhadap Praktik Penghindaran Pajak	111
4.3.13	Pengaruh Profitabilitas sebagai Variabel Intervening antara Komite Audit terhadap Praktik Penghindaran Pajak	113
BAB V.....		115
KESIMPULAN DAN SARAN.....		115
DAFTAR PUSTAKA		118
LAMPIRAN.....		126

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1, Hasil Penelitian-Penelitian Terdahulu.....	40
Tabel 3. 1, Jumlah Sampel Penelitian.....	61
Tabel 4. 1, Prosedur Pemilihan Sampel.....	72
Tabel 4. 2, Daftar Sampel Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 – 2021	73
Tabel 4. 3, Analisis Statistik Deskriptif	74
Tabel 4. 4, Hasil Uji Normalitas Model 1	76
Tabel 4. 5, Hasil Uji Normalitas Model 2	77
Tabel 4. 6, Hasil Uji Autokorelasi Model 1	78
Tabel 4. 7, Hasil Uji Autokorelasi Model 2	78
Tabel 4. 8, Hasil Uji Multikolinearitas Model 1	79
Tabel 4. 9, Hasil Uji Multikolonieritas Model 2	80
Tabel 4. 10, Hasil Uji Heteroskedastisitas Model 1	81
Tabel 4. 11, Hasil Uji Heteroskedastisitas Model 1	82
Tabel 4. 14, Hasil Uji Koefisien Determinasi model 1	83
Tabel 4. 15, Hasil Uji Koefisien Determinasi model 2	84
Tabel 4. 16, Hasil Uji F model 1	85
Tabel 4. 17, Hasil Uji F model 2	85
Tabel 4. 18, Hasil Uji t model 1	86
Tabel 4. 19, Hasil Uji t model 2	87
Tabel 4. 20, Ringkasan Koefisien Jalur.....	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 , Kerangka Hipotesis.....	58
Gambar 4. 1 , Bagan Pengaruh Dewan Komisaris Independen terhadap Praktik Penghindaran Pajak melalui Profitabilitas.....	93
Gambar 4. 2 , Hasil Uji Sobel Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Praktik Penghindaran Pajak melalui Profitabilitas	94
Gambar 4. 3 , Bagan Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Praktik Penghindaran Pajak melalui Profitabilitas	95
Gambar 4. 4 , Bagan Pengaruh Komite Audit terhadap Praktik Penghindaran Pajak melalui Profitabilitas	96

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Program-program yang diciptakan oleh pemerintah membutuhkan sumber pendanaan dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dimana salah satunya adalah pajak. Pajak memegang peranan penting dalam realisasi penerimaan negara dalam pengelolaan dan pelaksanaan pembangunan nasional. Pajak merupakan sumber penerimaan terbesar yang dipungut negara dari iuran wajib pajak yang dilakukan oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa untuk kepentingan negara. Dalam upaya mewujudkan kepentingan negara, pemerintah melakukan pembangunan di segala bidang, pembangunan tersebut adalah upaya pemerintah meningkatkan, mengembangkan dan memanfaatkan sumber daya yang tersedia di dalam negeri, yang hasilnya akan digunakan untuk kemakmuran rakyat (Pohan, 2017).

Sumber keuangan suatu negara tidak dapat berjalan dengan baik tanpa adanya bantuan dari pajak. Pajak memiliki kontribusi yang penting bagi kesejahteraan negara dan rakyatnya. Karena peran pajak yang begitu penting bagi Negara, pemerintah berupaya untuk mengoptimalkan penerimaan Negara melalui sektor pajak. Oleh karena itu, penerimaan pajak yang optimal dan besar menjadi sebuah pencapaian yang harus dapat direalisasikan oleh pemerintah sebagai bentuk upaya untuk menjaga kelangsungan pembangunan nasional. Besarnya peluang negara dalam meningkatkan pembangunan nasional dipengaruhi oleh seberapa besar persentase penerimaan pajak yang dibutuhkan negara tersebut (Pramesti, 2019).

Salah satu faktor yang mempengaruhi penurunan penerimaan pajak yaitu dikarenakan pemberian insentif pajak. Jika dipandang dalam perspektif perusahaan, pajak merupakan beban yang akan mengurangi laba bersih dalam suatu perusahaan. Perusahaan cenderung berupaya untuk meminimalkan segala biaya usaha perusahaannya dengan segala macam cara, salah satunya dengan mengurangi beban pajak baik secara legal maupun illegal. Dengan adanya beban pajak, maka perusahaan dapat meminimalisasi laba yang seharusnya dibagikan kepada pihak manajemen dan

pemilik modal perusahaan. Oleh sebab itu, meminimalkan beban pajak dengan cara memanfaatkan kelemahan system ketentuan perpajakan yang ada menjadi upaya yang diambil oleh manajer untuk menekan pengeluaran pajak perusahaan. Sementara pajak di mata pemerintah, ialah sumber utama penerimaan negara yang digunakan untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran negara. Apabila sumber pendanaan yang diterima negara tidak mencukupi, maka sebagian besar kegiatan negara akan sulit untuk dilaksanakan yang akhirnya akan mengganggu aktivitas operasional negara. Perbedaan kepentingan antara fiskus dan perusahaan yang didasari oleh teori keagenan menyebabkan ketidaktaatan wajib pajak atau pihak manajemen perusahaan dalam membayar pajak yang kemudian berdampak pada perusahaan melakukan praktik penghindaran pajak (Diantari & Ulupui, 2016).

Bentuk pengurangan pajak dibedakan menjadi dua cara yang berbeda yaitu dengan melakukan penghindaran pajak (*tax avoidance*) dan penggelapan pajak (*tax evasion*) Penghindaran pajak adalah kegiatan yang dilakukan untuk menghindari kewajiban pajak, seperti membayar pajak atau menjalankan bisnis untuk tujuan penghindaran pajak yang dikatakan *legal* karena tidak melanggar regulasi yang ada dengan cara menggunakan celah dalam peraturan perpajakan. Sedangkan penggelapan pajak adalah tindakan yang dilakukan secara *illegal* atau melanggar undang-undang dengan tidak membayar atau membayar kurang dari jumlah yang sudah ditetapkan (Pramesti, 2019).

Pada dasarnya penghindaran pajak dilakukan untuk meminimalisasi kewajiban pajak perusahaan. Praktik penghindaran pajak ini dianggap sebagai perbuatan yang legal sehingga membuat perusahaan memiliki kecenderungan untuk menekan biaya pajaknya seminimal mungkin demi memperoleh laba yang diharapkan. Maka dari itu perdebatan mengenai penghindaran pajak merupakan hal yang cukup rumit karena dipisahkan dalam dua kategori yang berbeda. menurut peraturan pajak tindakan ini tidak melanggar hukum akan tetapi sering kali mendapat konotasi negatif karena berdampak pada tergerusnya basis pajak (Sarra, 2017).

Praktik penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan di Indonesia berdampak menurunnya pencapaian penerimaan pajak negara. Hal ini disebabkan oleh banyaknya perusahaan yang melakukan praktik penghindaran pajak. Pajak menjadi beban perusahaan karena dapat meminimalisasi laba bersih (Diantari & Ulupui, 2016). Dengan demikian, melakukan penghindaran pajak menjadi cara bagi perusahaan untuk meminimalisir pembayaran pajaknya ke kas Negara. Tidak adanya sanksi yang tegas pada penghindaran pajak menyebabkan Negara mengalami kerugian secara tidak sadar, dan berdampak pada tergerusnya penerimaan Negara yang bersumber dari pajak.

Salah satu kasus perusahaan yang diduga terkait dengan penghindaran pajak berasal dari sektor industri pengolahan (manufaktur) yakni PT Bentoel Internasional Investama Tbk (RMBA). Lembaga *Tax Justice Network* pada Rabu (8/5) melaporkan bahwa perusahaan tembakau milik *British American Tobacco (BAT)* telah melakukan penghindaran pajak di Indonesia melalui PT Bentoel Internasional Investama. Sebagai dampaknya negara bisa menderita kerugian US\$ 14 juta per tahun. Laporan tersebut menjelaskan BAT telah mengalihkan sebagian pendapatannya keluar dari Indonesia melalui dua cara. Pertama, melalui pinjaman intra-perusahaan antara tahun 2013 dan 2015. Kedua, melalui pembayaran kembali ke Inggris untuk royalti, ongkos dan layanan. Dari strategi tersebut maka Indonesia kehilangan pendapatan bagi negara sebesar US\$ 11 juta per tahun. Pasalnya dari utang US\$ 164 juta Indonesia harusnya bisa mengenakan pajak 20% atau US\$ 33 juta atau US\$ 11 juta per tahun (<https://nasionalkontan.co.id/>)

Fenomena yang kedua terjadi pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang melakukan penghindaran pajak, sebagai contoh beberapa tahun lalu Direktorat Jenderal Pajak telah menyelidiki kasus penghindaran pajak oleh PT *Coca Cola* Indonesia. PT CCI diduga mengakali pajak sehingga menimbulkan kekurangan pembayaran pajak senilai Rp49,24 miliar. PT CCI mengakui beban biaya yang besar sehingga mengurangi penghasilan kena pajak yang berdampak pada jumlah pajak terutang yang seharusnya dibayarkan oleh perusahaan mengecil. Beban biaya tersebut

adalah beban biaya untuk iklan produk minuman coca cola (<https://nasional.kontan.co.id/>).

PT. Toyota Motor Manufacturing Indonesia juga terbukti menjalankan *tax avoidance*. PT. Toyota melakukan *tax avoidance* dengan strategi transfer pricing yakni transaksi penjualan dengan penetapan harga yang tidak wajar kepada afiliasinya di negara lain yang pengenaan tarif pajaknya lebih rendah yaitu Singapura (<https://www.kompasiana.com>).

Menurunnya kondisi keuangan suatu perusahaan menjadi faktor yang mendorong perusahaan melakukan *tax avoidance* (Salehi et al., 2020). Sektor manufaktur menjadi salah satu sektor usaha yang terdampak pandemi Covid-19 dimana banyak pabrik yang dihentikan operasinya ketika adanya kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) demi menuntaskan Covid-19 (CNBC, 2020). Berdasarkan indeks manufaktur, Indonesia di tahun 2020 menghadapi kontraksi ekonomi terendah dibanding negara Asia lainnya yaitu berada di tingkat 27,5% lebih rendah dibandingkan Korea Selatan sebesar 41,6%, Malaysia 31,3%, Vietnam 32,7% dan Filipina 31,6%. Salah satu subsektor manufaktur yang berkontribusi negatif di tahun 2020 yaitu tanaman pangan minus 0,31%. Industri otomotif mengalami penurunan penjualan mobil di tahun 2020 sebesar 48,35% dibanding tahun 2019 (DetikFinance, 2021). Dengan adanya penurunan penghasilan dan terhambatnya proses operasional perusahaan, maka kas internal perusahaan juga semakin berkurang, hal ini yang akan menyebabkan perusahaan menghemat pengeluaran kasnya dan melakukan penghindaran pajak untuk meningkatkan investasi masa depan (Aristyatama & Bandiyono, 2021).

Berdasarkan fenomena di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar perusahaan akan mengupayakan suatu tindakan untuk menghasilkan laba yang maksimal bagi perusahaannya, sehingga memiliki kecenderungan untuk melakukan tindakan penghindaran pajak. Tujuan dilakukannya adalah untuk mengoptimalkan laba perusahaannya sekaligus dapat meminimalkan pembayaran pajak yang seharusnya dibayarkan. Oleh karena itu, perlu adanya tindak ketegasan dari peraturan perpajakan

agar perusahaan atau badan tidak melakukan praktik penghindaran pajak karena dapat mempengaruhi penerimaan Negara dari sektor pajak.

Penelitian mengenai praktik penghindaran pajak sudah banyak dijadikan sebagai objek penelitian dan faktor faktor yang mempengaruhinya telah banyak diuji oleh peneliti sebelumnya. Meskipun demikian beragam temuan penelitian sebelumnya belum menemukan hasil yang konsisten. Faktor pertama yang digunakan peneliti untuk menguji praktik penghindaran pajak yaitu *Good Corporate Governance*. Penghindaran pajak terjadi dikarenakan kurangnya pengawasan pada bagian internal perusahaan, maka dari itu diperlukan sebuah system yang dapat membantu dalam pengawasan kinerja manajemen perusahaan. System tersebut disebut *Good Corporate Governance*. *Good Corporate Governance* Dibentuk untuk mengawasi dan memantau kinerja manajemen perusahaan untuk mengarahkan dan mengatur hubungan pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan yang diambil perusahaan. Dengan adanya *Good Corporate Governance* diharapkan dapat membentuk lingkungan kerja perusahaan yang bersih, professional dan transparan. *Good Corporate Governance* pada penelitian ini diprosikan menjadi empat variabel yaitu Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, dan Komite Audit.

Terdapat banyak sekali macam-macam bentuk dari *Good Corporate Governance*. Dewan komisaris independen memainkan peranan penting dalam suatu perusahaan sebagai pelaksana *Good Corporate Governance* yang efektif (Fitria & Handayani, 2019). Dewan komisaris independen menjalankan fungsi monitor guna menciptakan penyelenggaraan perusahaan yang baik dan merancang pelaporan keuangan yang lebih berkualitas dan efektif. (Feranika, 2018). Keberadaan dewan komisaris independen di dalam perusahaan diharapkan dapat mencegah agresifitas pajak perusahaan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan untuk melakukan praktik penghindaran pajak. Hasil penelitian yang dilakukan Simorangkir & Rachmawati (2020) menunjukkan bahwa dewan komisaris independen berpengaruh negative terhadap *Tax Avoidance*. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan Kurniati & Apriani (2021), Purbowati (2021) & Rospitasari & Oktaviani (2021) menunjukkan

dewan komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak.

Berdasarkan Honggo & Marlinah (2019) komite audit memiliki peran untuk memberikan saran untuk dewan komisaris mengenai informasi atau berbagai hal yang membutuhkan kepekaan komisaris. Selain itu, komite audit bertanggung jawab untuk membantu dewan komisaris dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan serta meningkatkan efektivitas audit internal dan eksternal untuk menghindari kecurangan pihak manajemen. Berdasarkan penelitian Darma et al. (2019), Rospitasari & Oktaviani (2021) dan Waluyo, (2019) mengasumsikan komite audit berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Sementara berdasarkan penelitian yang dilakukan Susanti & Efendi (2022), Kurniati & Apriani (2021) & Purbowati (2021) menunjukkan hasil bahwa komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance*.

Salah satu penerapan tata kelola perusahaan yang baik yaitu dengan kepemilikan institusional. Kepemilikan institusional mempunyai peran penting dalam mendisiplinkan, memantau, dan mempengaruhi perilaku manajer. Putri & Putra (2017) menyatakan adanya kepemilikan oleh investor institusional seperti perusahaan efek, perusahaan asuransi, perbankan, perusahaan investasi, dana pensiun, dan kepemilikan institusi lain kan mendorong peningkatan pengawasan yang lebih optimal terhadap kinerja manajemen, karena kepemilikan saham mewakili sumber kekuasaan (*source of power*) yang dapat digunakan untuk mendukung atau sebaliknya terhadap keberadaan manajemen. Pihak institusional yang menguasai lebih banyak saham suatu perusahaan dibandingkan pemegang saham lainnya dapat mengawasi kebijakan manajemen yang lebih luas sehingga manajemen dapat menghindari perilaku yang merugikan pemegang saham. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Purbowati (2021) & Waluyo (2019) mengenai pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap *Tax Avoidance* menunjukkan hasil bahwa kepemilikan institusional berpengaruh negatif signifikan terhadap *tax avoidance*. Penelitian ini bertolak belakang dengan hasil yang diperoleh Susanti & Efendi (2022) dan Nabilah & Umaimah (2022) bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*. Sementara, menurut Putri et

al. (2021) dan Purbowati (2021) mengenai pengaruh *Good Corporate Governance* dan *Sales Growth* terhadap *tax avoidance* menunjukkan hasil bahwa kepemilikan institusional tidak memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*.

Perusahaan meningkatkan kepemilikan manajerial untuk mensejajarkan kedudukan manajer dengan pemegang saham (Regina et al., 2021). Semakin besar jumlah kepemilikan saham manajer di perusahaan maka manajer akan semakin giat dalam mewujudkan kepentingan para pemegang saham yang juga melibatkan dirinya karena manajer akan merasakan langsung manfaat dari keputusan yang diambilnya, demikian juga kerugian yang timbul sebagai konsekuensi dari pengambilan keputusan yang salah. Memaksimalkan laba para pemilik merupakan tujuan utama seorang manajer, hal tersebut yang mendorong manajer untuk melakukan *tax avoidance* (Tilehnoei, 2018). Manajer memiliki kepentingan untuk pengambilan keputusan besaran tingkat penghindaran pajak yang akan dilakukan (Saragih et al., 2021). Praktik penghindaran pajak (*tax avoidance*) mendatangkan keuntungan untuk manajer, dimana manajer akan mendapatkan insentif yang lebih besar karena menghasilkan laba yang tinggi. Dengan adanya kepemilikan saham manajemen di perusahaan diharapkan manajer lebih termotivasi untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan dapat meminimalkan risiko yang dihadapi perusahaan, khususnya dalam kaitan *tax avoidance*. Penelitian yang dilakukan oleh Putri & Lawita (2019) dan Nikmah (2018) menguji apakah kepemilikan manajerial memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa ada pengaruh secara positif antara tata kelola perusahaan (yang diukur dengan menggunakan proksi kepemilikan manajerial dan ukuran dewan komisaris). Penelitian tersebut bertolak belakang dengan hasil yang diperoleh Waluyo (2019) yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negative terhadap *tax avoidance*. Namun tidak sejalan dengan penelitian dari Dhypalonika (2018) dan Wijaya (2019) yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Profitabilitas adalah keahlian suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. Bagi suatu perusahaan profitabilitas dinilai amat berharga, karena sebagai tolak ukur keberhasilan perusahaan apabila profitabilitas yang diperoleh perusahaan bagus maka akan memicu investor untuk menanam modalnya di perusahaan tersebut. Dalam penelitian ini peneliti memakai ROA sebagai alat untuk menghitung profitabilitas di perusahaan. ROA (*return on assets*) berfungsi untuk menghitung besar kecilnya total laba bersih yang bisa didapatkan dari setiap modal kerja yang terkandung dalam total aset.

Return on assets (ROA) merupakan salah satu pendekatan yang dapat mencerminkan profitabilitas suatu perusahaan. Pendekatan ROA menunjukkan bahwa besarnya laba yang diperoleh perusahaan dengan menggunakan total aset yang dimilikinya. ROA juga memperhitungkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang terlepas dari pendanaan. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik performa perusahaan dengan menggunakan aset dalam memperoleh laba bersih. Tingkat profitabilitas perusahaan berpengaruh negatif dengan tarif pajak efektif karena semakin efisien perusahaan, maka perusahaan akan membayar pajak yang lebih sedikit sehingga tarif pajak efektif perusahaan tersebut menjadi lebih rendah (Ekaputra, 2019).

Penelitian ini mengadaptasi pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Pasaribu & Siahaan (2020) yang meneliti mengenai pengaruh dewan komisaris independen, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan komite audit terhadap *tax avoidance* dengan menggunakan sampel perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Perbedaan pertama penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada penambahan variabel profitabilitas sebagai variabel intervening yang nantinya akan menilai pengaruh tidak langsung dari dewan Komisaris independen, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan komite audit terhadap praktik penghindaran pajak. Perbedaan kedua terletak pada objek penelitian dimana pada penelitian ini menggunakan data perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2021.

Adapun alasan memilih perusahaan manufaktur sebagai objek penelitian karena perusahaan manufaktur mengalami pertumbuhan terbesar dibanding sektor industri lainnya. Hal ini dibuktikan dengan kontribusi industri manufaktur sebagai sektor usaha dengan kontribusi terbesar terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia yaitu menyumbang 19,62% dari total PDB Indonesia pada tahun 2019. Walaupun demikian, penerimaan pajak sepanjang tahun 2019 dari sektor manufaktur mengalami penurunan yaitu hanya mencapai Rp365,39 triliun atau tumbuh negatif 1,8%. Tidak hanya itu, adanya dampak negatif penyebaran Covid-19 terhadap pertumbuhan ekonomi turut mempengaruhi kegiatan usaha industri manufaktur yang dibuktikan dengan menurunnya indeks manajer pembelian perusahaan manufaktur pada 1 April 2020 dari 51,9% menjadi 45,3%. Adanya pandemi covid-19 dinilai mampu menimbulkan dampak besar terkait penghindaran pajak melalui regulasi pajak baru yang dibuat untuk menyesuaikan dengan kondisi dan dampak yang ditimbulkan oleh pandemi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan-latar belakang, maka rumusan masalah yang dibuat yaitu:

1. Bagaimana pengaruh dewan komisaris independen terhadap praktik penghindaran pajak di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021?
2. Bagaimana pengaruh kepemilikan institusional terhadap praktik penghindaran pajak di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021?
3. Bagaimana pengaruh kepemilikan manajerial terhadap praktik penghindaran pajak di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021?
4. Bagaimana pengaruh komite audit terhadap praktik penghindaran pajak di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021?
5. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap praktik penghindaran pajak di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021?
6. Bagaimana pengaruh dewan komisaris independen terhadap profitabilitas di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021?

7. Bagaimana pengaruh kepemilikan institusional terhadap profitabilitas di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021?
8. Bagaimana pengaruh kepemilikan manajerial terhadap profitabilitas di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021?
9. Bagaimana pengaruh komite audit terhadap profitabilitas di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021?
10. Apakah profitabilitas dapat memediasi pengaruh dewan komisaris independen terhadap praktik penghindaran pajak di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021?
11. Apakah profitabilitas dapat memediasi pengaruh kepemilikan institusional terhadap praktik penghindaran pajak di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021?
12. Apakah profitabilitas dapat memediasi pengaruh kepemilikan manajerial terhadap praktik penghindaran pajak di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021?
13. Apakah profitabilitas dapat memediasi pengaruh komite audit terhadap praktik penghindaran pajak di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021?

1.3 Tujuan Penulisan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka dapat disimpulkan tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menguji adanya pengaruh dewan komisaris independen terhadap praktik penghindaran pajak.
2. Menguji adanya pengaruh kepemilikan institusional terhadap praktik penghindaran pajak.
3. Menguji adanya pengaruh kepemilikan manajerial terhadap praktik penghindaran pajak.
4. Menguji adanya pengaruh komite audit terhadap praktik penghindaran pajak.
5. Menguji adanya pengaruh profitabilitas terhadap praktik penghindaran pajak.
6. Menguji adanya pengaruh dewan komisaris independen terhadap profitabilitas.
7. Menguji adanya pengaruh kepemilikan institusional terhadap profitabilitas.
8. Menguji adanya pengaruh kepemilikan manajerial terhadap profitabilitas.

9. Menguji adanya pengaruh komite audit terhadap profitabilitas.
10. Menguji adanya hasil mediasi profitabilitas pada pengaruh dewan komisaris independen terhadap praktik penghindaran pajak.
11. Menguji adanya hasil mediasi profitabilitas pada pengaruh kepemilikan institusional terhadap praktik penghindaran pajak.
12. Menguji adanya hasil mediasi profitabilitas pada pengaruh kepemilikan manajerial terhadap praktik penghindaran pajak.
13. Menguji adanya hasil mediasi profitabilitas pada pengaruh komite audit terhadap praktik penghindaran pajak.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1.5 Manfaat Teoritis

1. secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas literatur serta menambah wawasan dan pengetahuan mengenai dewan komisaris independen, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan komite audit terhadap praktik penghindaran pajak dengan profitabilitas sebagai variabel intervening dan sebagai acuan serta dapat dikembangkan pada penelitian selanjutnya.

1.6 Manfaat Praktis

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat menjadi masukan bahwa faktor – faktor terkait terhadap praktik penghindaran pajak memiliki peran penting dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan, sehingga dapat perusahaan dapat terhindar dari praktik penghindaran pajak.

2. Kalangan Akademis

Dalam literatur penelitian di Indonesia, khususnya di bidang Akuntansi Pajak, penelitian ini dapat di jadikan sebagai bahan referensi dan sebagai pembanding

untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan praktik penghindaran pajak.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, T., Oktaviani, R. M. (2021). *Dampak Thin Capitalization , Profitabilitas , Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tindakan Penghindaran Pajak*. 21(169), 390–397.
- Apriliyana, D., & Indawati, I. (2021). Pengaruh perencanaan pajak, kepemilikan manajerial, dan penghindaran pajak terhadap manajemen laba. *Prosiding Seminar Ilmiah Akuntansi*, 1(1), 643–657. <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PKS/article/view/19042>
- Ariawan, i M. A. R. A., & Setiawan, P. E. (2017). Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi*, 18(3), 1831–1859.
- Aristyatama, H. A., & Bandiyono, A. (2021). *Moderation of Financial Constraints in Transfer Pricing Aggressiveness , Income Smoothing , and Managerial Ability to Avoid Taxation*. 16(2). <https://doi.org/10.24843/JIAB.2021.v16.i02.p07>
- Aryanti, I., Kristanti, F. T., & H, H. (2017). Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 9(2), 66–70. <https://doi.org/10.23969/jrak.v9i2.580>
- Astuti, T. P., & Aryani, Y. A. (2017). Tren Penghindaran Pajak Perusahaan Manufaktur Di Indonesia Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2001-2014. *Jurnal Akuntansi*, 20(3), 375–388. <https://doi.org/10.24912/ja.v20i3.4>
- CNBC, I. (2020). *Terparah di BEI, Kapitalisasi Sektor Manufaktur Raib Rp 309 T*. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20200227113256-17-140811/terparah-di-bei-kapitalisasi-sektor-manufaktur-raib-rp-309-t>
- Damayanti, V. N., & Wulandari, S. (2021). the Effect of Leverage, Institutional Ownership, and Business Strategy on Tax Avoidance (Case of Listed Manufacturing Companies in the Consumption Goods Industry Period 2014-2019). *Accountability*, 10(1), 16. <https://doi.org/10.32400/ja.33956.10.1.2021.16-26>
- Darma, R., Tjahjadi, Y. D. J., & Mulyani, S. D. (2019). Pengaruh Manajemen Laba, Good Corporate Governance , Dan Risiko Perusahaan Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 5(2), 137–164. <https://doi.org/10.25105/jmat.v5i2.5071>
- Darsani, P. A., & Sukartha, I. M. (2021). The Effect of Institutional Ownership, Profitability, Leverage and Capital Intensity Ratio on Tax Avoidance. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR)*, 5(1), 13–22. <https://www.ajhssr.com/wp-content/uploads/2021/01/C215011322.pdf>

- Dayanara, L., Titisari, K. H., & Wijayanti, A. (2020). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Barang Industri Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2014 – 2018. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 15(3), 301–310. <https://doi.org/10.33061/jasti.v15i3.3693>
- DetikFinance. (2021). *Lengkap! Kinerja Sektor Industri Selama 2021 dan Proyeksi 2022*. <https://finance.detik.com/industri/d-5876888/lengkap-kinerja-sektor-industri-selama-2021-dan-proyeksi-2022>
- Diantari, P. R., & Ulupui, I. A. (2016). Pengaruh Komite Audit, Proporsi Komisaris Independen, Dan Proporsi Kepemilikan Institusional Terhadap Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi*, 16(1), 702–732.
- Ekaputra, T. (2019). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penghindaran Pajak Perusahaan Properti Dan Real Estate*. 1(3), 937–945.
- Falbo, T. D., & Firmansyah, A. (2021). Penghindaran Pajak Di Indonesia: Multinationality Dan Manajemen Laba. *Bisnis-Net Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 4(1), 94–110. <https://doi.org/10.46576/bn.v4i1.1325>
- Fitria, G. N., & Handayani, R. (2019). Tax Avoidance: Studi Empiris Pada Perusahaanmanufaktur Sektor Barang Konsumsi Di Indonesia. *Monex : Journal Research Accounting Politeknik Tegal*, 8(1), 251. <https://doi.org/10.30591/monex.v8i1.1263>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Governance, K. N. K. (KNKG). (2006). *Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia*. Pengarang.
- Griffin, R. W., & Ebert, R. J. (2007). *Business, Pearson International Edition*. Prentice Hall.
- Hakim, F. (2020). *Analisis Pengaruh Corporate Governance Terhadap Penghindaran Pajak*.
- Hery. (2014). *Akuntansi Dasar 1 dan 2*. PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Hidayati, N. (2017). *pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) dan good corporate governance (komisaris independen, komite audit, kualitas audit) terhadap penghindaran pajak*.
- Honggo, K., & Marlinah, A. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, Sales Growth, dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 21(1), 9–26.

- Idris, L. S., & Natalylova, K. (2021). Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris , Komite Audit Dan Faktor. *E-Jurnal Akuntansi Tsm*, 1(3), 299–312.
- Iestyn Kelvianto, & Ronny H. Mustamu. (2018). 287187-Implementasi-Prinsip-Prinsip-Good-Corpor-E6724F2F. *Implementasi Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance Untuk Keberlanjutan Usaha Pada Perusahaan Yang Bergerak Di Bidang Manufaktur Pengolahan Kayu* , 6(1–2), 1–2. <https://media.neliti.com/media/publications/287187-implementasi-prinsip-prinsip-good-corpor-e6724f2f.pdf>
- Irma, A. D. A. (2019). Pengaruh Komisaris, Komite Audit, Struktur Kepemilikan, Size dan Leverage terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Properti, Perumahan dan Konstruksi 2013-2017. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7(3), 697–712. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jim/article/view/28953>
- Izdihar, S. R., & Hariyanti, D. (2023). *Pengaruh Ukuran Perusahaan , Tingkat Likuiditas , Leverage Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2018-Maret 2022*.
- Jasman, J., & Nosita, F. (2020). *Pengaruh Corporate Governance , Capital Intensity dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance pada Sektor Pertambangan*. 20(2), 697–704. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i2.997>
- Jensen, C. M., & Meckling, H. W. (1976). *Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs And Ownership Structure*. *Journal of Financial Economics* 3.
- Kamalina, R. N., & Lestari, R. (2020). Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang *Prosiding Akuntansi*, 284–287. <http://repository.unisba.ac.id/handle/123456789/26952>
- Karuniasari, L. A., & Noviari, N. (2022). Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Komite Audit dan Koneksi Politik terhadap Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(9), 2759. <https://doi.org/10.24843/eja.2022.v32.i09.p10>
- Khairani, S.-. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Financial Distress, Dewan Komisaris Independen Dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Dimediasi Oleh Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2. *Jurnal Akuntansi*, 9(1), 47–64. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.9.1.47-64>
- Kompasiana. (2017). *Dugaan Transfer Pricing Toyota*. <https://www.kompasiana.com/kompaskampus/58b8c532b69373f804571eda/dugaan-transfer-pricing-toyota>
- Kontan. (2014). *Coca-Cola diduga akali setoran pajak*.

<https://nasional.kontan.co.id/news/coca-cola-diduga-akali-setoran-pajak>

- Kontan. (2019). Tax Justice laporkan Bentoel lakukan penghindaran pajak, Indonesia rugi US\$ 14 juta. *Http://Kontan.Co.Id*. <https://nasional.kontan.co.id/news/tax-justice-laporkan-bentoel-lakukan-penghindaran-pajak-indonesia-rugi-rp-14-juta>
- Kurniasih, L., & Suranta, S. (2017). *Earnings Management, Corporate Governance and Tax Avoidance : The Case in Indonesia*. 2(4), 28–35.
- Kurniati, E. R., & Apriani, E. (2021). Pengaruh Profitabilitas Dan Good Corporate Governance Terhadap Penghindaran Pajak. *Medikonis*, 12(1), 55–68. <https://doi.org/10.52659/medikonis.v12i1.30>
- Kurniawati, R., Alam, S., Nohong, M., & Nindya Karya, P. T. (2019). Engaruh Kepemilikan Institusional, Capital Adequacy Ratio (Car) Dan Loan Deposit Ratio (Ldr) Terhadap Profitabilitas Pada Beberapa Bank Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia the Effect of Institutional Ownership, Capital Adequacy Ratio (Car) and Loan Depo. *Hasanuddin Journal of Applied Business and Entrepreneurship*, 2, 109–123.
- Makhrus, M. (2012). *Pengaruh Komite Audit Terhadap Kinerja Perusahaan Melalui Manajemen Laba sebagai Variabel Intervening*. 53–77.
- Mardiyanto, H. (2008). *Intisari Manajemen Keuangan*. PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Melati, R. S. (2020). *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaanmanufaktur Yang Terdaftar Di Bursaefek Indonesia*.
- Nabilah, M., & Umaimah, U. (2022). The Effect of Good Corporate Governance on Tax Avoidance. *Indonesian Vocational Research Journal*, 1(2), 60. <https://doi.org/10.30587/ivrj.v1i2.4194>
- Noordiatmoko, D., Tinggi, S., & Tribuana, I. E. (2020). Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Ukur Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt Mayora Indah Tbk, Periode 2014-2018. *Jurnal Parameter*, 5(4), 38–51.
- Novitasari, Luthan, E., & Syafriyeni, N. (2020). *Pengaruh Profitabilitas , Leverage, Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2014-2018*. 20(2), 376–387. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i2.913>
- Nurhayati, S. A., & Wijayanti, A. (2022). *Volume . 18 Issue 2 (2022) Pages 360-368 INOVASI : Jurnal Ekonomi , Keuangan dan Manajemen ISSN : 0216-7786 (Print) 2528-1097 (Online) Pengaruh kepemilikan institusional , likuiditas , dan*

- leverage terhadap profitabilitas The effect of institutional*. 18(2), 360–368. <https://doi.org/10.29264/jinv.v18i2.10616>
- Oktaviani, I. Y. (2019). *Pengaruh Komisaris Independen dan Kualitas Audit terhadap Penghindaran Pajak: Studi Empiris pada semua perusahaan Non BUMN yang ada di Bursa Efek Indonesia*. Doctoral dissertation, University of Muhammadiyah Malang.
- Pasaribu, D., & Siahaan, S. B. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek ... *Jurnal Manajemen*, 6. <https://www.ejournal.lmiimedan.net/index.php/jm/article/view/141%0Ahttp://ejournal.lmiimedan.net/index.php/jm/article/download/141/125>
- Pohan, C. (2017). *Pembahasan Komprehensif Pengantar Perpajakan Teori dan Konsep Hukum Pajak*. Mitra Wacana Media.
- Pohan, H. T. (2008). *Pengaruh Good Corporate Governance, Rasio Tobin's q, Perata Laba terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Publik*.
- Pramesti, O. M. . (2019). *Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Corporate Governance Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)*.
- Pratama, A., Mukhzarufda, H., & Yudi. (2021). Effect of Ownership Structure, Growth Company on Firm Value With Profitability As an Intervening Variable(Study Bankingcompanies Listed on the Indonesia Stock Exchange in the Periode 2014-2018). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Univesrsitas Jambi*, 6(3), 199–210.
- Pratomo, D., & Rana, R. A. (2021). *Pengaruh kepemilikan institusional, komisaris independen serta komite audit terhadap penghindaran pajak*. 8(1), 91–103.
- Purbowati, R. (2021). *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance (Penghindaran Pajak)*. 4(1), 61–76.
- Purnama, D. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 3(1), 1–14. <https://doi.org/10.25134/jrka.v3i1.676>
- Putri, A. A., & Lawita, N. F. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan. *Widya Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 87–104. <https://doi.org/10.32795/widyaakuntansi.v1i1.249>
- Putri, S. A., Widiastuti, N. P. E., & Simorangkir, P. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance. *Prosiding Biema: Business Management, Economic, and Accounting National Seminar*, 2, 396–412.

- Putri, V., & Putra, B. I. (2017). *Pengaruh Leverage, Profitability, Ukuran Perusahaan dan Proporsi Kepemilikan Institusional terhadap Tax Avoidance*. 1–11.
- Rahmadita, A., & Meita, I. (2021). *Pengaruh Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Pertambangan Batu Bara tahun 2014-2019*. 6(1), 33–42.
- Rasmita, N. U., & Wahidahwati. (2021). *Pengaruh Corporate Governance dan Leverage terhadap Tax Avoidance*.
- Regina, Masripah, & Ayunita, A. (2021). *Pengaruh kepemilikan manajerial dan kompensasi eksekutif terhadap penghindaran pajak dengan kualitas audit sebagai variabel pemoderasi*. 2(1), 701–712.
- Rejeki et al. (2019). *Pengaruh Kepemilikan Institusional Kepemilikan Manajerial dan Proporsi Dewan Komisaris Terhadap Penghindaran Pajak dan Transfer Pricing Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2017)*. *Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi I*, 175–193.
- Retherford, R. D. (1993). *Statistical Model for Causal Analysis*. John Wiley & Sons. Inc.
- Ritonga, J. C. (2019). *Pengaruh Kompensasi Rugi Fiskal, Pertumbuhan Penjualan, dan Intensitas Modal terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2014-2017*. *Prosiding National Conference on Accounting and Finance*, 1–22. <http://repository.wima.ac.id/id/eprint/6095>
- Rospitasari, N. R., & Oktaviani, R. M. (2021). *Analisa Pengaruh Komite Audit, Komisaris Independen Dan Kualitas Audit Terhadap Penghindaran Pajak*. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 5(3), 3087–3099.
- Rozan, N., Ariefiara, D., & Hindria, R. (2023). *Struktur Kepemilikan dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak*. 6(1), 10–22.
- Rumapea, M. (2017). *Pengaruh Good Corporate terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015*.
- Rumerung, Y., & Alexander, S. (2019). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. *Ekonomi & Bisnis*, 17(2), 80–91. <https://doi.org/10.32722/eb.v17i2.1404>
- Salehi, M., Tarighi, H., & Shahri, T. A. (2020). *The effect of auditor characteristics on tax avoidance of Iranian companies*. *Journal of Asian Business and Economic Studies*, 27(2), 119–134. <https://doi.org/10.1108/JABES-11-2018-0100>
- Saragih, A. H., Raya, M. N., & Hendrawan, A. (2021). *The Moderating Role of Firm*

- Size on the Association between Managerial Ability and Tax Avoidance. 13(1), 39–49.*
- Sarra, H. D. (2017). Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Komite Audit dan Dewan Komisaris Independen terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris pada Industri Kimia dan Logam di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014). *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan, 1(1), 63.* <https://doi.org/10.31000/competitive.v1i1.108>
- Shanti, Y. K. (2020). Pengaruh Komite Audit terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Dewan Komisaris sebagai Variabel Intervening. *ABIS: Accounting and Business Information Systems Journal, 3(2), 147–158.* <https://doi.org/10.22146/abis.v3i2.59311>
- Siahaan, S. B. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance dan Kualitas Kantor Akuntan Publik Terhadap Integritas Laporan Keuangan Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang *Methosika: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Methodist.* <http://methosika.net/index.php/jsika/article/view/6>
- Simorangkir, P., & Rachmawati, N. A. (2020). *Pindependen, kepemilikan instutusional dan capital intensity terhadap penghindaran pajak. 8(5), 55.*
- Sintyawati, N. L. A., & Dewi, M. R. (2020). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Instutusional dan Leverage terhadap Biaya Keagenan Pada Perusahaan Manufaktur. *CURRENT: Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini, 1(1), 67–87.* <https://doi.org/10.31258/jc.1.1.68-88>
- Subagiastra, K., Arizona, I. P. E., & Mahaputra, I. N. K. A. (2016). *pengaruh profitabilitas, kepemilikan keluarga dan good corporate governance terhadap penghindaran pajak. 1(2), 167–193.*
- Sudiarto, E., Amin, A., & Kinanti Sabaneno, D. (2022). Analisis Kepemilikan Instutusional Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Manajemen Dirgantara, 15(2), 309–318.* <https://doi.org/10.56521/manajemen-dirgantara.v15i2.768>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Manajemen.* Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2020). *The Master Book of SPSS.* Anak Hebat Indonesia, Yogyakarta.
- Sunarto, S., Widjaja, B., & Oktaviani, R. M. (2021). The Effect of Corporate Governance on Tax Avoidance: The Role of Profitability as a Mediating Variable. *Journal of Asian Finance, Economics and Business, 8(3), 217–227.* <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no3.0217>
- Susanti, S., & Efendi, B. (2022). Pengaruh Independensi Good Corporate Governance

- terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Manufaktur. *Medikonis*, 13(2), 63–69. <https://doi.org/10.52659/medikonis.v13i2.71%0A>
- Sutomo, H., & Djaddang, S. (2017). Determinan Tax Avoidance Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 4(01), 32–46. <https://doi.org/10.35838/jrap.v4i01.148>
- Sutopo, Y., & Slamet, A. (2017). *Statistika inferensial*.
- Tambunan, L. (2021). Peran Komite Audit Dalam Good Corporate Governance. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 21(1), 119–128. <https://doi.org/10.30596/jrab.v21i1.6618>
- Tan, M., & Hadi, S. (2020). Pengaruh CR, DER, TATO, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI. *Kurs: Jurnal Akuntansi, Kewirausahaan Dan Bisnis*, 5(1), 58–69.
- Tilehnoei, M. H. (2018). *Investigating the Effect of Financial Distress on Tax Avoidance during the Global Financial Crisis in Companies Listed on Tehran Stock Exchange Investigating the Effect of Financial Distress on Tax Avoidance during the Global Financial Crisis in Companies. September*.
- Waluyo, W. (2019). the Effect of Good Corporate Governance on Tax Avoidance: Empirical Study of the Indonesian Banking Company. *The Accounting Journal of Binaniaga*, 2(02), 1–10. <https://doi.org/10.33062/ajb.v2i02.92>
- Wijaya, D. (2019). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Leverage, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Agresivitas Pajak. *Widyakala Journal*, 6(1), 55. <https://doi.org/10.36262/widyakala.v6i1.147>
- Yadnyapawita, I. M. D., & Dewi, A. A. (2020). Pengaruh Dewan Direksi, Komisaris Non Independen, dan Kepemilikan Manajerial pada Kinerja Perusahaan Manufaktur di BEI. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(8), 1985. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i08.p07>
- Yulianty, A., Ermania Khrisnatika, M., & Firmansyah, A. (2021). Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Pertambangan Di Indonesia: Profitabilitas, Tata Kelola Perusahaan, Intensitas Persediaan, Leverage. *Jurnal Pajak Indonesia (Indonesian Tax Review)*, 5(1), 20–31. <https://doi.org/10.31092/jpi.v5i1.1201>
- Yustrianthe, R. H., & Fatniasih, I. Y. (2021). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Leverage dan Profitabilitas terhadap Tax Avoidance (Pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015-2019). *Jimea*, 5(2), 364–382.
- Zsazy. (2019). *Agresivitas Pajak, Simak Pemahaman dan Risikonya di Sini!* www.online-pajak.com